

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga meningkatkan generasi penerus bangsa sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan. Sekolah Dasar, khususnya berfungsi menanamkan kemampuan dan keterampilan dasar untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat selanjutnya maupun memberi bekal kemampuan kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan minat, bakat. Hal penting dalam proses pembelajaran adalah kegiatan menanamkan makna belajar bagi siswa agar hasil belajar bermanfaat untuk kehidupannya pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

Matematika adalah salah satu ilmu yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan untuk hidup kita (Ariesandi, 2007:1). Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting, dalam pembelajaran matematika akan mudah dipahami oleh siswa jika dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak hal disekitar kita yang selalu berhubungan dengan matematika atau yang sering dikenal dengan angka atau penjumlahan. Seperti mencari nomor rumah seseorang, menelepon, jual beli barang, menukar uang, waktu, dan masih banyak lainnya. Karena matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting, oleh karena itu konsep dasar matematika yang benar akan diajarkan kepada siswa harus mudah diingat oleh siswa dan bisa melekat pada ingatan siswa.

Pembelajaran matematika membantu siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi perubahan kehidupan di dunia yang selalu berkembang, siswa dituntut mempunyai kemampuan untuk memperoleh, memilih dan mengolah informasi secara efektif dan efisien (Amir, 2016:5). Pembelajaran matematika harus dikaitkan dengan kehidupan nyata sehingga siswa tidak abstrak. Penggunaan model pembelajaran dimaksudkan untuk menumbuhkan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran dan siswa tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan oleh guru. Materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 9 Januari 2018 kepada ibu Rukayyah, S.Pd.SD selaku wali kelas 3 dan guru matematika di SDN Pejagan 2 Bangkalan. Hasil observasi tersebut diperoleh hasil bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung guru menjelaskan materi pada saat pembelajaran matematika menggunakan model konvensional dengan menggunakan metode ceramah, siswa hanya duduk diam dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi melalui ceramah. Hasil observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas 3 dimana hasil dari wawancara tersebut diperoleh hasil dari wawancara tersebut bahwa guru menggunakan model konvensional dan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Menurut guru kelas 3 siswa masih mengalami permasalahan dalam pembelajaran matematika. Permasalahan yang dialami siswa tersebut masih kesulitan dalam memahami materi sehingga hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu metode pembelajaran APIQ (*Aritmetika Plus Intelligensi Quantum*). Metode APIQ ini bertujuan untuk mengajarkan matematika yang kreatif dengan menciptakan suasana yang menyenangkan untuk mengajarkan matematika yang kreatif tersebut. Selain itu dalam metode ini juga memanfaatkan beragam permainan yang kreatif, salah satunya yaitu dadu milenium. Permainan dadu milenium ini akan mengajarkan siswa menghitung perkalian dengan cara bermain menyusun dadu sebanyak mungkin yang sesuai dengan bentuk persegi maupun persegi panjang, secara tidak langsung siswa akan bisa menghitung luas dan keliling persegi panjang. Permainan dadu milenium akan membuat siswa belajar dengan kreatif dan inovatif, serta membuat siswa belajar perkalian dengan cara yang menyenangkan. Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) model ini membuat siswa untuk lebih percaya diri, saling membantu satu sama lain, dan lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran berlangsung, selain itu model ini membuat suasana kelas lebih menyenangkan sehingga materi yang disampaikan mudah diterima oleh siswa. Proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dengan metode APIQ, diduga memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar matematika siswa pada ranah kognitif.

Penelitian yang mendukung penelitian ini di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Nurhidat L, Sulistiyo W. 2016. Model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan metode APIQ (*Aritmetika Plus Intelligensi Quantum*) diperoleh hasil meningkatkan aktivitas siswa dan dapat meningkatkan ketuntasan

hasil belajar matematika materi FPB dan KPK kelas 5 sebesar 88,23%, dilihat dari hasil pengisian angket respon siswa pada penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan metode APIQ (*Aritmatika Plus Inteligensi Quantum*) pada materi FPB dan KPK di kelas V dapat diketahui persentase respon positif siswa adalah sebesar 91,18% dan persentase respon negatif siswa adalah sebesar 8,82%, sehingga memenuhi persentase respon positif siswa $> 75\%$.

Penelitian yang dilakukan oleh Puput Hermawan, dkk. 2012. Hasil penelitian terdahulu setelah diberi perlakuan kelompok eksperimen memperoleh nilai dengan rata-rata nilai 71,74, sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata nilai 63,90. pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar IPA siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*). Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji hipotesis yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,50 > 2,001$).

Berdasarkan dari masalah yang ada, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dengan Metode *Aritmatika Plus Inteligensi Quantum* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas 3 SDN Pejagan 2 Bangkalan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil analisis latar belakang di atas maka dapat diklarifikasikan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Reveiew Horay* (CRH) dengan metode APIQ

(*Aritmetika Plus Inteligensi Quantum*) terhadap hasil belajar matematika kelas 3 SDN Pejagan 2 Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* dengan metode APIQ (*Aritmetika Plus Inteligensi Quantum*) terhadap hasil belajar matematika kelas 3 SDN Pejagan 2 Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama pihak yang mengalami atau menemukan permasalahan yang sama dengan yang dikaji dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat secara praktis dan teoritis.

1.4.1 Manfaat Penelitian secara Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat mengembangkan kreatif siswa untuk menemukan rumus awal dalam materi luas, keliling persegi dan persegi panjang serta menghitung luas, keliling persegi dan persegi panjang. Penelitian ini juga bermanfaat untuk membangun pola pikir siswa tentang matematika yang mudah dan menyenangkan.

b. Bagi guru

Membantu guru dalam menggunakan model dan metode pembelajaran yang dapat dilakukan untuk memberikan materi pelajaran Matematika.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa sehingga dapat meningkatkan potensi siswa dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti mengenai penerapan model *Course Review Horay* (CRH) dengan Metode *Aritmatika Plus Inteligensi Quantum* (APIQ).

1.4.2 Manfaat Penelitian secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide baru bagi dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran Matematika pada materi luas, keliling persegi dan persegi panjang kelas 3 SD.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teoritis yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Course Reveiew Horay* dengan Metode *Aritmatika Plus Inteligensi Quantum* terhadap hasil belajar kelas 3 SDN Pejagan 2 Bangkalan.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Course Reveiew Horay* dengan Metode *Aritmatika Plus Inteligensi*

Quantum terhadap hasil belajar terhadap hasil belajar kelas 3 SDN Pejagan
2 Bangkalan.